

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi esensial adalah teks berita yang melatih keterampilan membaca sekaligus menuntut kemampuan analisis, interpretasi, serta kecakapan menyaring fakta agar siswa menjadi pembelajar kritis di era informasi (Murdilah et al., 2025). Kemampuan memahami dan menyusun teks berita adalah kompetensi penting dalam keterampilan menulis aplikatif (Susanti et al., 2023). Namun, banyak siswa masih kesulitan mengolah informasi dan menyajikan teks berita dengan struktur dan isi yang sesuai (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Hal ini terkait dengan metode pembelajaran yang belum mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis maupun kemampuan memecahkan masalah sehingga hasil belajar materi teks berita belum optimal (Narsa, 2021).

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Misalnya, di SD Negeri 44 Dampang Kabupaten Bulukumba, penerapan *Problem Based Learning* meningkatkan persentase siswa tuntas dari 35% jadi 88% dengan kontribusi sebesar 58% dalam pencapaian hasil belajar (Indana, 2024). Studi lain di SMA Negeri 2 Singaraja menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan teknik pengamatan objek langsung terbukti meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,6 pada siklus I menjadi 78,3 pada siklus II. Persentase siswa berkategori sangat baik naik dari 6,9% menjadi 17,24%, kategori baik dari 41,4% menjadi 69%, sedangkan kategori cukup menurun menjadi 13,8% (Tarigan, 2021). Temuan tersebut juga didukung oleh observasi guru yang mencatat naiknya motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* berlangsung.

Banyak studi mengeksplorasi efektivitas *Problem Based Learning* dalam pembelajaran umum, penelitian yang secara khusus menilai penerapan.

Kesenjangan ini menimbulkan kebutuhan studi mendalam untuk menilai kontribusi *Problem Based Learning* secara eksklusif dalam meningkatkan kompetensi menulis dan memahami teks berita. Penelitian semacam ini penting untuk mengisi kekosongan literatur sekaligus memberikan bukti empiris bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, kualitas pembelajaran teks berita dan keterampilan berpikir kritis siswa diharapkan dapat meningkat.

Penelitian ini penting sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran teks berita melalui model *Problem Based Learning* yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif dan pemecahan masalah siswa. Penelitian oleh Riyanto dkk. (2024) menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sehingga mendukung penggunaan PBL untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan, penelitian akan memberikan bukti konkret kontribusi PBL terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis. Temuan penelitian juga diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Metode semacam ini sangat relevan untuk menjawab tantangan kebutuhan belajar siswa di abad ke-21. Rekomendasi dari penelitian ini akan bermanfaat bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji kontribusi penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks berita. Fokusnya adalah pada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun teks berita secara kritis dan aplikatif. Penelitian oleh Khusnul Khotimah (2024) mengembangkan model kombinasi *Problem Based Learning* (PBL) yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis teks berita di sekolah menengah pertama daerah rawan bencana. Penelitian ini menunjukkan efektivitas model PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dibandingkan model PBL biasa, sehingga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran teks berita yang lebih adaptif dan kontekstual. Penelitian bertujuan memberikan panduan praktis dan teoretis dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan relevan. Selain itu, hasilnya diharapkan memperkuat dasar bagi penerapan PBL pada materi Bahasa Indonesia secara lebih luas. Dengan demikian, studi ini dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan literasi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon?
2. Bagaimana keefektifan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tanpa ada permasalahan maka tidak ada tujuan yang dicapai. Demikian pula dalam setiap penelitian pasti terdapat cara yang dilakukan dan sudah tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk menerapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon;
2. Untuk menganalisis keefektifan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya terkait efektivitas model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi teks berita.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran berbasis masalah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru: Menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.
 - b. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan keterampilan analisis, interpretasi, serta motivasi dalam memahami teks berita.
 - c. Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui penerapan model inovatif yang berpusat pada siswa.

Bagi Peneliti: Menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan *Problem Based*

Learning serta memberikan data empiris sebagai bahan pengembangan ilmu

